

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Performance Management* dan *Physical Work Environment* terhadap *Employee Performance* dengan *Job Satisfaction* sebagai variabel intervening pada karyawan PT Wijaya Steelindo, perusahaan manufaktur besi dan baja di Cikarang. Latar belakang penelitian didasari oleh fluktuasi pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia yang menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan faktor internal, khususnya manajemen kinerja dan lingkungan kerja fisik, guna menjaga produktivitas dan kepuasan karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan AMOS 22. Sampel penelitian melibatkan karyawan PT Wijaya Steelindo. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur variabel *Performance Management*, *Physical Work Environment*, *Job Satisfaction*, dan *Employee Performance* berdasarkan indikator-indikator teruji dari literatur sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction* dan *Employee Performance*. *Physical Work Environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction*, namun pengaruh langsungnya terhadap *Employee Performance* tidak signifikan.

Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan sistem manajemen kinerja yang terstruktur dan penciptaan lingkungan kerja fisik yang nyaman untuk meningkatkan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada optimalisasi kinerja karyawan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja berbasis pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.

Kata Kunci: *performance management*, *physical work environment*, *job satisfaction*, *employee performance*, SEM AMOS.